

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP KOMPETENSI PUSTAKAWAN
DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFOMASI
DI PERPUSTAKAAN INSTITUT TEKNOLOGI PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi (S.S.I)**



OLEH :

**Hasnul Mardiah
18234049/2018**

**Dosen Pembimbing
Dr. Ardoni, M.Si.**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan dalam
Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Institut
Teknologi Padang
Nama : Hasnul Mardiah
NIM : 18234049
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2025

Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si.

NIP. 196011041987021002

Kepala Departemen,



Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP.

NIP. 199208192019032018

Surat Kuasa No. 002/UN35.5.6/KP/2025

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hasnul Mardiah

NIM : 2018/18234049

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi

Departemen Informasi dan Ilmu Perpustakaan

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Padang

**Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan
dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi
di Perpustakaan Institut teknologi Padang**

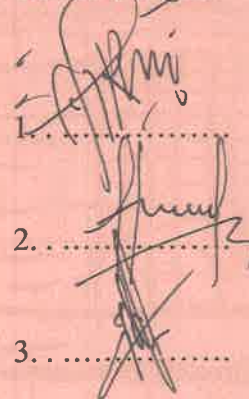
Padang, Januari 2025

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni, M. Si
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M. Hum
3. Anggota : Desriyeni, S. Sos., M. I. Kom

Tanda Tangan

1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Karya tulis saya, skripsi yang berjudul “Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Institut Teknologi Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2025

Saya yang menyatakan,




Hasnul Mardiah

NIM 2018/18234049

ABSTRAK

Hasnul Mardiah, 2025. “Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Institut Teknologi Padang”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi pemustaka terhadap kompetensi pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang berdasarkan empat indikator: pengetahuan, pemahaman, kemahiran, sikap, nilai, minat, dan motivasi.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif, penelitian ini melibatkan 311 responden yaitu 73 responden mahasiswa angkatan 2019, 78 responden mahasiswa angkatan 2020, 80 responden mahasiswa angkatan 2021, dan 80 responden mahasiswa angkatan 2022 yang dipilih melalui *proportionate stratified random sampling* dari populasi 1430 pemustaka. Variabel pada penelitian ini yaitu kompetensi pustakawan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat persepsi pemustaka terhadap kompetensi pustakawan dengan tujuh indikator dengan rata-rata 2,57 pada kategori baik/tinggi. (1) indikator pengetahuan menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 2,73, menunjukkan baik; (2) indikator pengetahuan menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 2,58, menunjukkan baik; (3) indikator pengetahuan menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 2,56, menunjukkan baik; (4) indikator pengetahuan menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 2,64, menunjukkan baik; (5) indikator pengetahuan menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 2,68, menunjukkan baik; (6) indikator pengetahuan menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 2,59, menunjukkan baik; dan (7) indikator pengetahuan menunjukkan bahwa skor rata-rata adalah 2,23 menunjukkan rendah. Persepsi pemustaka terhadap kompetensi pustakawan berdasarkan strata mahasiswa menunjukkan yaitu: persepsi pemustaka angkatan 2019 berada pada rentang kepercayaan 51,62 – 58,22 yang merupakan paling rendah, persepsi pemustaka angkatan 2020 berada pada rentang kepercayaan 55,83 – 59,83, persepsi pemustaka angkatan 2021 berada pada rentang kepercayaan 76,9 – 81,5, dan persepsi pemustaka angkatan 2022 berada pada rentang kepercayaan 74,95 – 79,45 merupakan yang paling tinggi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt karena dengan rahmat-Nya penelitian ini dapat terselesaikan. Judul pada penelitian ini adalah “Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Institut Teknologi Padang”. Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi pada Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Universitas Negeri Padang.

Tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini, yaitu: (1) Dr. Ardoni, M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan yang bermanfaat selama pengerjaan skripsi ini. (2) Dr. Nurizzati, M. Hum. selaku dosen Pembahas I dan Desriyeni, S. Sos., M.I.Kom. selaku dosen Pembahas II dan sekaligus pembimbing akademik. (3) Dr. Marlini, S. IPI., MLIS. selaku Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. (5) Fitri Leona, S. IIP. Selaku Kepala Perpustakaan, serta pemustaka yang telah mengunjungi Perpustakaan Institut Teknologi Padang selaku narasumber yang telah memberikan informasi yang bermanfaat untuk penelitian ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu diharapkan agar memberi kritik dan saran yang membangun untuk

menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat baik secara umum maupun khusus kepada pembacanya.

Padang, Februari 2025

Hasnul Mardiah
18234049

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan masalah.....	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Operasional/Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori	11
1. Perpustakaan dan Informasi	11
2. Pustakawan dan Pemustaka	14
3. Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan	16
B. Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Metode Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. Variabel dan Data	27
E. Instrumentasi.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	29
G. Uji Persyaratan Analisis	31
1. Uji Validitas	31
2. Uji Realibilitas.....	33

H. Teknik Penganalisisan Data.....	34
1. Pemeriksaan (<i>Editing</i>)	34
2. Tabulasi (Penyusunan Data).....	34
3. Interval Convidence (Interval Kepercayaan).....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	36
A. Deskripsi Data	36
B. Analisis Data.....	37
C. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi dan Sampel.....	27
Tabel 2.	Skor Jawaban Responden	29
Tabel 3.	Kisi-kisi Kuisioner.....	30
Tabel 4.	Skala Interval	31
Tabel 5.	Uji Validitas Instrumen	32
Tabel 6.	Tingkat Reliabilitas	33
Tabel 7.	Uji Reliabilitas.....	33
Tabel 8.	Pengetahuan Pustakawan terhadap Koleksi yang Ada di Institut Teknologi Padang.....	37
Tabel 9.	Informasi Bermanfaat yang Disiapkan Pustakawan berupa Literatur ..	38
Tabel 10.	Memberikan Strategi Pelayanan yang Berkualitas/Prima Sesuai Kebutuhan Pemustaka oleh Pustakawan	38
Tabel 11.	Pustakawan Tidak Mengetahui Letak Koleksi yang Dibutuhkan Pemustaka dan Bersikap Tidak Peduli	39
Tabel 12.	Pustakawan Berpengetahuan dalam Membantu Pemustaka di Perpustakaan.....	39
Tabel 13.	Rekapitulasi Aspek Pengetahuan	40
Tabel 14.	Pustakawan Memiliki Teknik yang dapat Mengidentifikasi Kebutuhan Pemustakanya.....	40
Tabel 15.	Pustakawan Memiliki Pemahaman dalam Mengidentifikasi Kebutuhan Pemustaka	41
Tabel 16.	Pustakawan Tidak Mampu Memberikan Solusi terhadap Kendala Pemustaka dalam Pencarian Informasi.....	41
Tabel 17.	Pustakawan Memahami Karakter Pemustaka yang Berkunjung ke Perpustakaan.....	42
Tabel 18.	Pustakawan Tidak Berkemampuan untuk Menjawab Pertanyaan Pemustaka.....	42
Tabel 19.	Rekapitulasi Aspek Pemahaman.....	43
Tabel 20.	Pustakawan telah Mahir dalam Memahami Kebutuhan Pemustaka	44
Tabel 21.	Pustakawan Tidak Mampu Mengetahui dan Memahami Karakter Pemustaka	44
Tabel 22.	Pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang Berkerjasama dengan Baik	45
Tabel 23.	Pustakawan telah Mahir Memberikan Pelayanan yang Berkualitas/Prima	45
Tabel 24.	Pustakawan Mahir dalam Menerapkan Teknologi pada Semua Aspek di Perpustakaan	46
Tabel 25.	Rekapitulasi Aspek Kemahiran.....	46
Tabel 26.	Pustakawan tidak Adil dalam Melayani Pemustaka	47
Tabel 27.	Pemustaka mendapatkan Perhatian Khusus dalam Pelayanan.....	47

Tabel 28. Pustakawan di Institut Teknologi Padang Bersikap Jujur.....	48
Tabel 29. Rekapitulasi Aspek Nilai	48
Tabel 30. Pustakawan Berikap Tidak Ramah dalam Melayani Pengunjung Perpustakaan.....	49
Tabel 31. Pustakawan Bersikap Tidak Peduli kepada Pemustaka yang Terkendala dalam Pencarian Informasi	49
Tabel 32. Pemustaka Merasa Senang dengan Pelayanan Pustakawan.....	50
Tabel 33. Rekapitulasi Aspek Sikap	50
Tabel 34. Pustakawan Menarik Minat Kunjung Pemustaka ke Perpustakaan	51
Tabel 35. Pustakawan tidak Selalu Berada di Tempat ketika Dibutuhkan	51
Tabel 36. Pustakawan tidak Berkompeten dalam Menjalankan Tugasnya.....	52
Tabel 37. Rekapitulasi Aspek Minat.....	52
Tabel 38. Pustakawan Memperoleh Penghargaan dalam Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawab	53
Tabel 39. Pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang Berprestasi dan diberikan Insentif	53
Tabel 40. Rekapitulasi Aspek Motivasi	54
Tabel 41. Rekapitulasi Kompetensi Pustakawan	54
Tabel 42. Persentase Setiap Aspek.....	55
Tabel 43. Rentang Kepercayaan Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual.	24
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	67
Lampiran 2. Variabel dan Indikator	69
Lampiran 3. Validasi Kuisisioner Kebahasaan.....	71
Lampiran 4. Validasi Kuesioner Keilmuan.....	73
Lampiran 5. Uji Reabilitas	76
Lampiran 6. Tabulasi Data	82
Lampiran 7. Tabulasi IC	91
Lampiran 8. Surat Izin Observasi	92
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	93
Lampiran 10. Surat Balasan Penelitian	95
Lampiran 11. Dokumentasi	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan suatu lembaga yang sangat penting dan dibutuhkan masyarakat, khususnya di kalangan pelajar dan mahasiswa untuk mencari berbagai referensi sebagai penunjang aktivitas dalam pendidikan menyelesaikan tugas. Perpustakaan berperan memberikan fasilitas akses terhadap sumber elektronik bagi pemustaka yang tidak memiliki akses itu secara fisik termasuk reproduksinya, membimbing pengguna mencari dan memiliki sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Perpustakaan dilihat tidak kumpulan buku saja, tetapi sebagai sumber informasi sesuai kebutuhan.

Kebutuhan informasi merupakan suatu informasi yang harus dipenuhi individu maupun kelompok sesuai dengan kebutuhannya, biasanya kebutuhan bisa tergantung dari faktor pendidikan maupun pekerjaan atau profesi. Menurut Basuki (2004:393) kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan, dan lain-lain. Perpustakaan menawarkan layanan kepada semua pengunjung untuk memperoleh informasi tentang sumber informasi. Sebagai pusat informasi, perpustakaan harus memberikan layanan yang berkualitas dan bermanfaat sehingga menarik perhatian semua pengguna perpustakaan tentang penggunaan perpustakaan untuk informasi yang dibutuhkan (Wicaksono & S, 2019).

Menurut Undang-Undang No. 43 tahun 2007 Bab 1 Pasal 3 yaitu perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian,

informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pada saat sekarang ini informasi adalah kebutuhan bagi seseorang. Informasi ialah kebutuhan dasar yang diinginkan orang karena merupakan hal terpenting didunia saat ini. Memenuhi kewajiban informasi ini sangatlah penting (Wahyuningsih, 2019).

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut sebagai jantung universitas, karena tanpa perpustakaan tersebut maka proses pelaksanaan pembelajaran menjadi kurang optimal. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan pada perguruan tinggi yang memenuhi Standar Nasional Perpustakaan. Dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan dan memiliki koleksi, baik jumlah judul maupun jumlah eksemplarnya yang mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Iskandar, 2020:9). Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut dengan *research library* atau perpustakaan penelitian karena fungsi utamanya untuk sarana meneliti, dan meneliti merupakan salah satu kegiatan utama perguruan tinggi.

Tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi. Lazimnya staf pengajar dan mahasiswa, menyediakan bahan pustaka rujukan (referens) pada semua tingkat akademis, menyediakan ruangan belajar untuk pemakai perpustakaan, menyediakan jasa peminjaman dan menyediakan jasa. Dengan demikian harapan perpustakaan Institut Teknologi Padang terlaksanakan dengan baik tujuan tersebut dengan kontribusi dari pustakawan.

Dilihat dari keadaan yang ada di perpustakaan Institut Teknologi Padang tidak sesuai dengan harapan. Pustakawan kurang memiliki pengetahuan terhadap koleksi yang tersedia, kurang peduli akan hal yang dibutuhkan pemustaka dalam bentuk informasi. Berdasarkan pandangan dari beberapa pemustaka, pustakawan tidak berkompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagai pustakawan. Hal ini sangat mempengaruhi performa pustakawan dan dapat mengurangi minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan dikarenakan tidak terpenuhinya kebutuhan informasi dari pemustaka.

Pustakawan selalu diharapkan membantu pemustaka dengan baik, ketika pemustaka ada berkunjung di Perpustakaan. Hal ini terlihat pada saat pemustaka meminta bantuan kepada pustakawan pada saat mencari bahan pustaka yang diperlukan. Pemustaka merasa senang jika dibantu oleh pustakawan jika mengalami kendala di Perpustakaan. Keberhasilan suatu perpustakaan perguruan tinggi diakibatkan oleh pustakawan, perpustakaan menjadi penyedia informasi bagi mahasiswa yang memerlukan tenaga pustakawan. Perpustakaan dikunjungi oleh pemustaka jika memiliki tujuan tertentu, yaitu contohnya mencari koleksi yang dibutuhkan. Pustakawan mampu melayani pemustakanya dengan cara membantu mendapatkan bahan pustaka yang diminta oleh pemustaka agar menarik minat pemustaka untuk berkunjung kembali.

Berdasarkan tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di Perpustakaan Institut Teknologi Padang yang merupakan salah satu perpustakaan perguruan tinggi swasta di Padang. Dari hasil wawancara menjelaskan bahwa perpustakaan ini memiliki 1 orang pustakawan sebagai kepala perpustakaan di Institut

Teknologi Padang dan 1 (satu) orang tenaga kerja perpustakaan. Rata-rata pengunjung perpustakaan perharinya ada 15 (lima belas) orang dalam 2 (dua) tahun terakhir pada masa pandemi, dan untuk setelah pandemi mencapai 30 (tiga puluh) orang lebih perharinya, serta jadwal kunjungannya mulai dari hari Senin sampai Jumat.

Setiap perpustakaan memiliki pemustaka dan pustakawan yang menjadi salah satu bagian proses kegiatan di Perpustakaan. Pemustaka merupakan pengunjung perpustakaan yang merupakan pengguna bahan pustaka yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasinya. Pemakai atau pemustaka pada perguruan tinggi adalah masyarakat perguruan tinggi, yaitu bisa dari kalangan mahasiswa, dosen, karyawan, maupun masyarakat sivitas akademik tergantung kebijakan perpustakaan perguruan tinggi tersebut. Untuk menjadikan perpustakaan yang berkualitas, maka harus ada bahan pustaka yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pemustakanya serta dibutuhkan pustakawan yang terampil dalam melaksanakan tugasnya dan pelayanan yang baik.

Setiap orang memiliki kebutuhan yang berupa informasi dari berbagai aspek kehidupan, yang mana kebutuhan informasi tersebut sesuai masing-masing orang. Apakah hal tersebut dibutuhkan dikarenakan hal tertentu, seperti disebabkan oleh beberapa faktor baik dari pendidikan, pekerjaan atau profesi dan kebutuhan yang disesuaikan usia dari pemustaka, dsb. Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain- lain (Basuki, 2004:393). Hal ini sama seperti yang dikemukakan oleh Atherton (1977) bahwa kebutuhan informasi seseorang

tergantung pada pekerjaan, apa tujuan digunakannya informasi, usia, kecakapan, kedudukan profesional dan karakteristik lainnya.

Di Perpustakaan Institut Teknologi Padang, pemustaka sebagian besar merupakan mahasiswa. Mahasiswa yang merupakan pemustaka akan dilayani oleh pustakawan. Pustakawan merupakan seorang tenaga kerja bidang perpustakaan yang telah memiliki pendidikan ilmu perpustakaan, baik melalui pelatihan, kursus, seminar, maupun dengan kegiatan sekolah formal (Suwarno, 2020:33). Peran pustakawan sebagai tenaga profesional sebagaimana diatur dalam Keputusan MENPAN No.132/KEP/M.PAN/12/2002 dan peran utama pustakawan adalah sebagai pengorganisasi bahan pustaka bagi pemenuhan kebutuhan pemakai dan sebagai pembimbing tentang cara-cara bagaimana menggunakan bahan pustaka untuk kepentingan pemakai sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

Menurut Undang-Undang RI No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (Iskandar, 2020:17). Pemustaka di Institut Teknologi Padang memerlukan atau membutuhkan informasi dalam bentuk berbagai koleksi. Mulai dari buku dan jurnal untuk memenuhi tugas kuliah, pembuatan laporan, ataupun tugas akhir. Hal demikian membutuhkan kompetensi pustakawan untuk membantu pemustaka mendapatkan informasi di Perpustakaan bersangkutan. Salah satunya pustakawan harus memiliki pengetahuan terhadap koleksi yang

tersedia, mahir, memiliki sikap yang baik sesuai ketentuan dalam melayani pemustaka, dsb.

Pustakawan harus memiliki kompetensi, kompetensi yang dimaksud adalah kualitas dari pustakawannya. Apakah sudah memiliki keahlian sebagai tenaga ahli dalam bidang perpustakaan sesuai pendidikan yang ditelah di tempuh sebelum menjadi seorang pustakawan. Kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi profesional dan kompetensi personal. Kompetensi profesional mencakup aspek pengetahuan, keahlian, dan sikap kerja, sedangkan kompetensi personal mencakup aspek kepribadian dan interaksi social (Iskandar, 2020:17).

Kompetensi harus tetap ditingkatkan. Dengan demikian agar kualitas pustakawan dalam melayani, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan serta menjawab berbagai pertanyaan dari pemustakanya lebih baik lagi. Hal ini bertujuan agar perpustakaan semakin maju dalam bagian pelayanan dan membantu pemenuhan informasi yang dibutuhkan pemustaka.

Berdasarkan pengamatan awal, Perpustakaan Institut Teknologi Padang saat ini memiliki koleksi 14.000 eksemplar, serta 9000 judul. Koleksi yang dimiliki Perpustakaan Institut Teknologi Padang merupakan pengadaan yang berasal dari dana yayasan dan sumbangan wisudawan serta hibah dari dosen Institut Teknologi Padang. Dan informasi ini merupakan keterangan dari wawancara bersama kepala perpustakaan Institut Teknologi Padang.

Dari pengamatan yang telah dilakukan dan tanggapan dari beberapa pemustaka. Pustakawan Perpustakaan Institut Teknologi Padang tidak melayani pemustaka dengan baik, bersikap kurang peduli dalam melayani pemustaka, tidak

menghiraikan kendala yang dihadapi pemustaka dalam menemukan informasi yang dibutuhkan, dan pustakawan tersebut seperti tidak dapat memberikan solusi terhadap pertanyaan dari pemustakanya tentang koleksi yang dibutuhkan. Beberapa keluhan dari pemustaka mengatakan pustakawan tidak mempedulikan pemustaka dalam mencari koleksi yang tidak ditemukan, bersikap acuh, tidak selalu berada di tempat, dan tidak ramah. Seharusnya pustakawan berperan penting dalam proses kegiatan dalam perpustakaan dan hal ini menunjukkan bahwa pustakawan tidak berkompeten dalam melaksanakan tugasnya, hal ini disebabkan karena pustakawan tidak berlatar belakang pendidikan ilmu perpustakaan.

Pustakawan dituntut untuk berpengetahuan dalam membantu pemustaka di Perpustakaan. Tingkatan suatu perpustakaan tergantung pada kemampuan dari pustakawan untuk lebih inovatif dan itu merupakan tantangan yang harus di hadapi oleh pustakawan. Pustakawan memainkan peran penting dalam usaha memenuhi kebutuhan informasi pemakainya (Basuki, 1991:131). Untuk itu sangat diperlukan penelitian agar yang diharapkan telaksanakan dengan baik dan semestinya. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka penelitian tentang Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi di Perpustakaan Institut Teknologi Padang, menarik untuk dilakukan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) kurangnya pemahaman dan kompetensi yang

dimiliki pustakawan dalam melayani pemustaka; (2) tidak terpenuhinya solusi dari masalah yang dihadapi pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

C. Batasan masalah

Agar lebih terarah, penelitian ini diberikan pembatasan masalah yaitu membahas mengenai persepsi mahasiswa angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 terhadap kompetensi pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi pemustaka terhadap kompetensi pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bagaimana kompetensi pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang dan (2) menjelaskan persepsi pemustaka (rentang kepercayaan mahasiswa) terhadap kompetensi pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang sudah terlaksana dengan baik atau tidak berdasarkan strata mahasiswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah disebutkan, penelitian ini memiliki manfaat secara teoritis dan praktis yaitu secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dibidang ilmu perpustakaan mengenai persepsi pemustaka terhadap kompetensi pustakawan untuk memenuhi

kebutuhan informasi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inspirasi dan motivasi untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti selanjutnya.

Secara praktis, diharapkan bagi Perpustakaan Institut Teknologi Padang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi pustakawan untuk dapat melayani pemustaka dalam memenuhi kebutuhan informasi.

G. Definisi Operasional/Batasan Istilah

Definisi operasional menurut Sujarweni (2014:87) adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis. Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah yang digunakan maka akan dijelaskan beberapa istilah atau variabel sebagai berikut:

1. Persepsi

Dalam bahasa inggris, persepsi adalah *perception*, yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindera, daya ingat, dan daya jiwa (Mursidin, 2014:187).

2. Pemustaka

Pemustaka Menurut Suwarno (2020:37) adalah pengguna fasilitas yang disediakan perpustakaan baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya).

3. Pustakawan

Menurut Basuki (1993:159) Pustakawan adalah tenaga professional yang dalam kehidupan sehari-hari berkecimpung dalam dunia buku dan dituntut untuk giat membaca demi kepentingan profesi, ilmu, pengembangan pribadi.

4. Kompetensi Pustakawan

Menurut hasil Diskusi Komisi II Rapat koordinasi pengembangan Jabatan Fungsional Pustakawan dengan Pemerintah Provinsi, Kabupaten / Kota seluruh Indonesia yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Nasional RI, kompetensi adalah kemampuan, pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai perilaku serta karakteristik pustakawan yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan secara optimal (Hermawan, 2006:174).

5. Kebutuhan Informasi

Kebutuhan informasi adalah informasi yang diinginkan seseorang untuk pekerjaan, penelitian, kepuasan rohaniyah, pendidikan dan lain- lain (Basuki, 2004:393).

6. Informasi

Menurut sudut pandang dunia kepustakaan dan perpustakaan, Informasi adalah suatu reakanan fenomena yang diamati, atau bisa juga berupa putusan- putusan yang dibuat seseorang (Estabrook, 1977:245; Yusup, 2009:11) .

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi Pustakawan

Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian yang berjudul “Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan di Perpustakaan Institut Teknologi Padang” maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu: Kompetensi pustakawan mempunyai 7 komponen yaitu pengetahuan, pemahaman, kemahiran, sikap, nilai, minat, dan motivasi. Berdasarkan dari 7 komponen kompetensi tersebut, telah di teliti berdasarkan persepsi pemustaka yang merupakan mahasiswa sebagai responden dari penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen yang memiliki skor tertinggi pada aspek pengetahuan, dimana secara keseluruhan mendapatkan skor dengan kategori baik atau tinggi, sedangkan yang terendah pada aspek motivasi.

2. Persepsi Pemustaka terhadap Kompetensi Pustakawan

Di Perpustakaan Institut Teknologi Padang, persepsi pemustaka terhadap kompetensi pustakawan berdasarkan tingkat stratanya, ditemukan tingkat kepercayaan pemustaka menunjukkan bahwa responden pada angkatan 2021 dan 2022 lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa angkatan 2019 dan 2020. Hal ini disebabkan karena mahasiswa 2019 dan 2020 merupakan mahasiswa tingkat akhir yang lebih sering berkunjung menyelesaikan tugas akhir, sedangkan mahasiswa 2021 dan 2022 merupakan mahasiswa baru yang berpendapat sebagaimana sesuai yang yang diketahui saja, dan beberapa dari mahasiswa

tersebut jarang dan bahkan ada yang sama sekali tidak pernah mengunjungi perpustakaan Institut Teknologi Padang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, ada beberapa saran bisa dikemukakan, yaitu:

1. Pustakawan perlu meningkatkan kompetensi yang dimilikinya, secara keseluruhan agar pustakawan dapat melakukan tanggung jawabnya sebagai seorang yang profesional.
2. Untuk aspek motivasi sebaiknya pihak dari Institut Teknologi Padang supaya memberikan motivasi kepada pustakawan agar pustakawan lebih semangat lagi menjalankan tugasnya. Hal ini merupakan bentuk apresiasi kepada pustakawan.
3. Persepsi pemustaka sangat berpengaruh dalam menilai untuk mengetahui tingkat kepuasan atau kepercayaan pemustaka terhadap pustakawan dalam melayani pemustaka. Sebaiknya mahasiswa Institut Teknologi Padang diarahkan untuk mengunjungi perpustakaan, hal ini bisa dijadikan sebagai bentuk evaluasi dalam pelayanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdu dan F Hamdana. (2017). *Psikologi Umum : Pengantar Memahami Manusia*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Aristi, D. (2016). *Kompetensi Pustakawan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pemustaka pada Layanan Referens*. UPT Perpustakaan Universitas Andalas.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan public Serta ilmu-ilmu Sosial Lainnya)*. Jakarta: Prenada Media.
- Davis, G. B. (1999). *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen: Bagian I Pengantar*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo.
- Hadi, S. (2016). *Statistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermawan, R. (2006). *Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta: Agung Seto.
- Hikmawati, F. (2018). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Iskandar. (2020). *Pelayanan Perpustakaan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jalaludin, R. (2008). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Jogiyanto, H. (2000). *Pengenalan Komputer: Dasar Ilmu Komputer, Pemrograman, Sistem Informasi dan Intelegensi Buatan*. Yogyakarta: Andi.
- Kode Etik Pustakawan. (1998). *Kode Etik Pustakawan dalam Kiprah Pustakawan*. Jakarta: IPI.
- Lutfi dan Ardi. (2017). *Penelitian Kuantitatif Penelitian Tindakan, Penelitian Pengembangan*. Padang: UNP Press.
- Murphy, M. (1991). *In Future Competencies on the Information Professional*, V–VI. Washington DS: Special Libraries Association.
- Mursidin. (2014). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian Skripsi. Disertasi, & Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Nugroho, M. (2009). *Perilaku Pengguna dalam Menelusur Informasi di Badan Perpustakaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2008*. Yogyakarta: Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Perpustakaan Nasional. (2002). *Pedoman Pembinaan Tenaga Fungsional Pustakawan*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Rusdiana, A. (2018). *Sistem Informasi Manajemen Konsep, Prinsip, dan Aplikasi*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGB.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutarno, N. (2008). *Kamus Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: Jala Permata.
- Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2010). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan; Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suwarno, W. (2020). *Perpustakaan dan Buku Wacana Penulisan dan Penerbitan*. yogyakarta: ar-ruzz media.
- Toha, M. (2003). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Umar, H. (2011). *Metode Peneltian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press.
- Wahyuningsih, P. (2019). *Hubungan Kinerja Pustakawan dengan Kepuasan Pengguna Studi Kasus pada Perpustakaan SMK Negeri 1 Ngablak*. Jurnal Perpustakaan: UNILIB.
- Walgito, B. (2003). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Wicaksono, G., & S, A. (2019). Persepsi Pemustaka terhadap Kinerja Pustakawan pada Layanan Sirkulasi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Batang. *Jurnal Ilmu Informasi*, 3.
- Yusuf, Pawit M. dan Priyo Subekti. (2010). *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana.
- Yusup, P. M. (2009). *Ilmu Informasi , Komunikasi, dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara